

PRODUK MAHASISWA CIVITAS AKADEMIKA SIAP MENUJU PASAR EKSPOR

Lely Suryani^{1,*}, Sasmita Sari Ardaninggar², Asih Handayani³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 15417

*Email : lely Suryani80@yahoo.com

ABSTRAK

Pemerintah menyatakan akan terus mendorong kinerja ekspor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peningkatan ekspor UMKM menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Permasalahan yang ada saat ini adalah sumber daya manusia dan juga teknologi. SDM dan manajemen itu dari pola pikir, rekrutmen, pendampingan, budaya kerja, kualitas SDM dan lain-lain. Masalah lainnya adalah inovasi dan teknologi. Inovasi produk, adopsi teknologi baru, kapasitas produksi dan lain-lain. (Masalah) Pasar dan bahan baku. Akses pasar digital, konvensional, kemitraan, akses ekspor, ketersediaan bahan baku dan lain-lain. Bagi perkembangan perekonomian Indonesia, transaksi ekspor impor ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting. Pengembangan produk untuk keperluan ekspor, juga menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan keperluan perdagangan dalam negeri. Universitas Pamulang menyediakan berbagai macam unit usaha. Berbagai macam unit usaha yang sedang dikembangkan Universitas Pamulang antara lain DO IT & SOYA FIBER. Produk mahasiswa/civitas akademika seperti DO IT Chocolate Dan Soya Fiber dapat dikembangkan dan siap menuju pasar ekspor sehingga tercipta suatu produk yang dapat diekspor dan mampu bersaing dengan pasar luar negeri. Dengan adanya latar belakang inilah, maka CV Samudra Alfath bekerjasama dengan UNPAM berencana untuk membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Produk Mahasiswa/Civitas Akademika Siap Menuju Pasar Ekspor".

Kata kunci: Ekspor, Kewirausahaan, Akademika

ABSTRACT

The government said it would continue to encourage the export performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Increasing MSME exports is one of the government's strategies to accelerate national economic recovery. The problems that exist today are human resources and technology. HR and management are from the mindset, recruitment, mentoring, work culture, quality of human resources and others. Another problem is innovation and technology. Product innovation, adoption of new technology, production capacity and others. (Problem) Markets and raw materials. Digital market access, conventional, partnership, export access, raw material availability and others. For the development of the Indonesian economy, this import-export transaction is one of the most important economic activities. The development of products for export purposes has also become more complex than the needs of domestic trade. Pamulang University provides a variety of business units. Various kinds of business units being developed by Pamulang University include DO IT & SOYA FIBER. Products of students/academics such as DO IT Chocolate and Soya Fiber can be developed and ready to go to the export market so as to create a product that can be exported and able to compete with foreign markets. With this background, CV Samudra Alfath in collaboration with UNPAM plans to make community service with the title "Student/Academic Community Products Ready to Go to the Export Market".

Keywords: Export, Entrepreneurship, Academic

1. PENDAHULUAN

Pemerintah menyatakan akan terus mendorong kinerja ekspor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peningkatan ekspor UMKM menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional (Republika, 2020). UMKM

merupakan kelompok pelaku usaha terbesar (96%) di Indonesia dengan karakteristik berpenghasilan rendah, bergerak di sektor informal dan 2 sebagian besar termasuk dalam kelompok keluarga miskin (Sudaryanto, 2013).

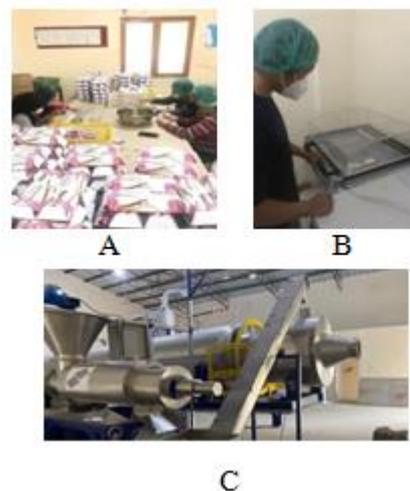
Globalisasi tersebut membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Khususnya fenomena ekonomi yang mempunyai implikasi luar biasa terhadap perubahan tatanan kerja sama dan persaingan bisnis serta peranan pemerintah diberbagai penjuru dunia. Oleh karena itu hal ini telah menuntut para pelaku usaha untuk terus berfikir kritis dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, karena persaingan tidak hanya datang dari persaingan usaha lokal tetapi telah merambah ke usaha global. Jika para pelaku usaha tidak siap untuk menghadapi persaingan sekarang ini, berbagai dampak dan efek dapat timbul dari persaingan tersebut (Lim, 2010).

Transaksi ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Bagi perkembangan perekonomian Indonesia, transaksi ekspor impor ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting (Agustina dan Reni, 2014). Pengembangan produk untuk keperluan ekspor, juga menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan keperluan perdagangan dalam negeri, oleh karena produk harus mampu menembus selera konsumen yang berbeda dengan nilai budaya pembuatnya di Indonesia. Produk dan kemasan juga tidak hanya terkait dengan masalah promosi, tapi juga daya tahan produk dan kemudahan pengiriman,

Universitas Pamulang, sebuah Universitas Swasta yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan, menyediakan berbagai macam unit usaha. Berbagai macam Unit Usaha tersebut merupakan laboratorium bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya setelah mendapatkan pembelajaran teori dari para dosen. Para mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya dengan praktek di laboratorium berskala industri yang dimiliki oleh Universitas Pamulang, sehingga diharapkan begitu mahasiswa lulus dapat menjadi wirausaha mandiri dan sukses. Laboratorium tersebut dimentori oleh dosen sekaligus praktisi yang profesional dibidangnya. Berbagai macam unit usaha yang sedang dikembangkan Universitas Pamulang antara lain DO IT CHOCOLATE dan SOYA FIBER.

CV Samudra Al Fath berdiri pada tanggal 08 April 2019, didirikan oleh salah satu dosen Lely Suryani, S.E., M.M., dengan cita-cita menjadi pusat R&D Universitas Pamulang dan mensinergikan dunia industri-pendidikan. Do It Chocolate tidak hanya menjadi brand pertama bagi CV Samudra Al Fath tetapi juga produk makanan pertama yang dimiliki Universitas Pamulang. Nama Do It Chocolate muncul setelah pemilik Universitas Pamulang, Dr. (H.C) H. Darsono setuju dengan ide ini dan berkata "DO IT". Do It Chocolate menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau tersedia dalam banyak varian. Soya Fiber menjadi proyek selanjutnya dari CV Samudra Alfath yang merupakan pionir di Indonesia baik dari segi teknologi maupun produk. Soya Fiber adalah bahan untuk kosmetik dan F&B (makanan dan minuman) seperti sosis, patty, saus, susu bubuk dll.

Berikut Kegiatan DO IT Chocolate dan Alat Soya Fiber,



Gambar 1. A. Proses Produksi Tiramisu, B. Shrink Tiramisu, C. Alat Soya Fiber

Potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya potensi dari produk ini adalah dapat meningkatkan skill dan kemampuan dalam berwirausaha, nilai ekonominya adalah dimana harga yang dijual lebih murah dari harga kompetitor, dapat bersaing di pangsa pasarnya, dapat dijadikan penghasilan bagi mahasiswa serta ilmu yang bermanfaat.

PMW, mahasiswa yang merintis usaha baru, dan alumni yang berminat sebagai

tenant. Dari usaha ini banyak mahasiswa yang merintis usaha baru seperti membuka toko kue, membuat konveksi, membuka usaha kuliner lainnya.

Informasikan ada tidaknya PPUPIK di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditasnya. Kondisi PPUPIK sangat support terhadap kegiatan mahasiswa dan civitas akademik dalam menunjang kegiatan sehingga apa yang diimplementasikan tidak hanya sekedar praktek dan keperluan pembelajaran saja namun dilakukan seprofesional mungkin untuk menambah nilai ekonomis dan pengembangan pasar serta peningkatan penjualan.

Dengan adanya latar belakang inilah, maka CV Samudra Alfath bekerjasama dengan Universitas Pamulang berencana untuk membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PRODUK MAHASISWA/CIVITAS AKADEMIKA SIAP MENUJU PASAR EKSPOR”

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian Masyarakat (PKM) berupa pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada para mahasiswa selain bertujuan untuk mempelajari strategi pemasaran produk mahasiswa/civitas akademika untuk pasar ekspor, dan mempelajari agar produk diminati oleh pasar global, memotivasi para civitas akademika untuk mengembangkan ide usahanya sehingga tercipta suatu produk yang dapat diekspor dan mampu bersaing dengan pasar luar negeri, melalui tema Produk mahasiswa /civitas akademika siap menuju pasar ekspor diharapkan dapat membantu mewujudkan cita-cita pemerintah untuk menjadi negara ekspor terbesar di ASEAN melalui civitas akademika, khususnya mahasiswa. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengantiga tahap. Adapun uraian tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap pertama merupakan tahap persiapan.

Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan persiapan berupa menghubungi narasumber dan pembuatan pamflet dan menyebarkan pamflet secara online di media sosial.

2. Tahap Kedua adalah tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PKM) Tahap.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PKM), dilakukan dengan aktivitas kegiatan memberikan pemahaman tentang Strategi Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Perkembangan Revolusi Industri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan presentasi.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema” **Produk Mahasiswa Civitas Akademika Siap Menuju Pasar Ekspor**” melibatkan narasumber-narasumber yang handal dan berpengalaman dibidangnya untuk memaparkan lebih jelas pokok-pokok materi yang ada dan juga sebagai Motivator, sehingga penyampaian materi dapat dipahami secara tepat. Adapun narasumber yaitu : Dra. Riwud Mujirahayu, M.Pd selaku Sekretaris Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, H.E Jonny Sinaga selaku Former Indonesian Ambassador for Argentina,Paraguay,Uruguay (2014-2017) dan Pendiri Group Peningkat Ekspor RI, Lely Suryani S.E, M.M selaku CEO & Founder DO !T Chocolate dan CEO SOYA FIBER, Prof.Sukoso.MSc.Ph.D selaku Guru Besar Universitas Brawijaya Malang, Founder Yayasan Halal Thoyyib Science Center dan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dan narasumber terakhir Sidi Rana Menggala selaku Bioscience Engineer, Ghent University dan Co-Founder Spice Hub Indonesia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pusat Kebijakan Kerjasama Perdagangan Internasional Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan, Indonesia bukanlah negara dengan ekspor terbesar di ASEAN dimana Indonesia ada di urutan ke-4 sedangkan Singapore ada urutan ke-1. Indonesia adalah negara yang besar kaya akan SDM dan SDA akan tetapi jauh tertinggal dibandingkan Singapore. Tidak hanya itu sebagai negara muslim terbesar di ASEAN bahkan di dunia, pariwisata dan ekspor produk halal di Indonesia belumlah menguasai pangsa pasar halal dunia atau

lebih kecil lagi lingkup ASEAN. Mahasiswa ataupun civitas akademika seharusnya melihat potensi ini dengan menciptakan produk-produk bernilai jual tinggi yang mampu diterima tidak hanya pasar nasional tapi juga pasar internasional.

Adapun narasumber yaitu : Dra. Riwud Mujirahayu, M.Pd selaku Sekretaris Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, H.E Jonny Sinaga selaku Former Indonesian Ambassador for Argentina, Paraguay, Uruguay (2014-2017) dan Pendiri Group Peningkat Ekspor RI, Lely Suryani S.E, M.M selaku CEO & Founder DO !T Chocolate dan CEO SOYA FIBER, Prof.Sukoso.MSc.Ph.D selaku Guru Besar Universitas Brawijaya Malang, Founder Yayasan Halal Thoyyib Science Center dan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dan narasumber terakhir Sidi Rana Menggala selaku Bioscience Engineer, Ghent University dan Co-Founder Spice Hub Indonesia

Para narasumber seperti Ibu Lely Suryani S.E, M.M selaku dosen UNPAM membagikan pengalamannya bagaimana ide produk DO IT Chocolate dan Soya Fiber muncul dan bagaimana Universitas mensupport ide tersebut sehingga produk tersebut menjadi produk unggulan bahkan telah memperoleh penghargaan. Lalu pak H.E Jonny Sinaga beliau membagikan pengalaman beliau selama menjadi duta besar dan bagaimana pasar luar negeri tersebut dapat menerima produk dari Indonesia, serta memotivasi dan support kepada pengusaha muda/mahasiswa untuk menciptakan produk yg dapat diekspor sehingga Indonesia menjadi pengeksport terbesar setidaknya di ASEAN. Selanjutnya Prof.Sukoso.MSc.Ph.D membagikan kiat-kiata yang harus dipersiapkan dalam mewujudkan produk halal dan potensi produk serta pariwisata halal di mata internasional. Perwakilan dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif oleh ibu Dra. Riwud Mujirahayu, M.Pd turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan memberikan pemaparan mengenai dampak covid terhadap ekonomi kreatif di Indonesia dan bagaimana geliat sektor digital mampu berkembang di kondisi saat ini. Tidak lupa kemenparekraf menginformasikan support yang akan diberikan kepada civitas akademika dalam

pengembangan usaha di dalam maupun luar negeri. Materi juga diberikan oleh Sidi Rana Menggala beliau membagikan pengalamannya bagaimana produk Indonesia terutama Cocoa kalah bersaing di pasar Eropa serta mengenai kerjasama universitas Belgia dengan Belanda. Adapun Foto-foto/dokumentasi kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Narasumber Ibu Lely, S.E., M.M.



Gambar 3. Narasumber Bapak H.E Jonny Sinaga



Gambar 4. Narasumber Prof.Ir Sukoso.MSc.Ph.D



Gambar 5. Narasumber Bapak Sidi Rana Menggala



Gambar 6. Materi Perwakilan Dari Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Oleh Ibu Dra. Riwud Mujirahayu, M.Pd



Gambar 7. Peserta PKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh tim civitas akademika dosen-dosen dengan dibantu oleh para mahasiswa S1 Teknik Industri Universitas Pamulang yang berupa ceramah, pemberian materi, motivasi dan *sharing session*, kuis mengenai kewirausahaan dan ekspor. Kegiatan ini berjalan cukup baik dan lancar dimana terdapat total 295 peserta yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan juga telah

berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang yang telah mendanai dan memfasilitasi PKM-K Online 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Reni. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014, 4, nomor 61–70.
- Chang, May Chu. 2012. Nurturing Creativity and Innovation in The Classroom. *International Conference on Creativity and Innovation*. UNESCO. Hotel Sulthan. Jakarta
- Ginzberg, Eli. 2010 dalam <http://ya2n67.blogspot.com/2010/06/do-you-knowbig-secret-to-success-of.html>.
- Lim, H. (2010). The Internationalization of Small and Medium Enterprises in Regional and Global Value Chains. *Asian Development Bank Institute Working Paper Series*, (231).
- Nuriasari, S. Menumbuhkan Jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi. STAIN Jurai Siwo Metro.
- Santosa, I. (2014). Masalah Dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan Pada Kalangan Mahasiswa Di Indonesia, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 203-207
- Sudaryanto, R. (2013). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas 91 Asean. *Jurnal Analisis Sosial*, 3(6), 1–32